



▷ DANA DESA

Sudah Cair, BLT Tahun Ini Naik Jadi Rp11,6 Miliar

BANTUL—Besaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa (DD) di Bantul tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu. Pemkab mencatat seluruh kalurahan di Bantul telah mencairkan Bantuan BLT DD.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (DPMKal) Bantul, Sri Nuryanti membenarkan bahwa alokasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT DD tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.

Dia menjelaskan tahun lalu tercatat ada 2.828 keluarga penerima manfaat KPM, sementara pada tahun ini meningkat menjadi 3.223 KPM.

Dengan peningkatan jumlah KPM tersebut, alokasi total BLT DD Bantul tahun ini mencapai Rp11,6 miliar atau meningkat dari 2024 yang mencapai Rp10,1 miliar. "Dari jumlah KPM itu, tahun ini KPM terbanyak ada di Banguntapan dan Bangunjiwo dengan masing-masing ada 80 KPM," katanya, Kamis (20/3).

Nur, sapaan akrab Sri Nuryanti mengaku ada perbedaan jumlah KPM di dua kalurahan tersebut tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Tahun lalu, ada 118 KPM di Banguntapan dan 42 KPM di Bangunjiwo.

Menurut Nur, jumlah KPM di masing-masing kalurahan setiap tahun diperbarui sesuai dengan kondisi perekonomian masyarakat.

Dia mengaku saat ini BLT DD periode

Januari-Maret 2025 telah diakses seluruh KPM di masing-masing kalurahan. Saat ini masing-masing kalurahan tengah menyusun laporan pertanggungjawaban penyaluran BLT DD tersebut. "Semoga ini bisa membantu ekonomi KPM dan secara umum bisa mendongkrak daya beli masyarakat," katanya.

Sementara staf Kamituwa Kalurahan Banguntapan, Agus Tri Wahono mengaku penyaluran BLT DD di kalurahannya telah rampung pada awal Maret 2025. Saat ini pihaknya telah menyerahkan laporan penyelenggaraan BLT DD ke DPMKal Bantul.

Dia mengaku KPM yang mendapatkan BLT DD merupakan keluarga prasejahtera yang tergolong miskin ekstrem dan tidak menerima bantuan sosial (bansos) dari sumber lainnya. "Kami prioritaskan warga miskin ekstrem yang difabel, dan tidak punya pekerjaan," katanya.

Sebelum diajukan sebagai penerima BLT DD, kata Agus, kepala dukuh setempat telah melakukan verifikasi atas kondisi warga calon penerima. Setelah itu, data warga yang akan diajukan dalam BLT DD tersebut diajukan dalam musyawarah dusun, lalu ke kalurahan.

Agus berharap BLT DD tersebut dapat meningkatkan perekonomian warga setempat. "Diharapkan [KPM] yang sudah menerima [BLT DD] selama satu hingga dua tahun sudah tidak membutuhkan lagi, [kebutuhannya] bisa tercukupi," katanya. (Stefani Yulindriani)